

Implementasi Kebijakan Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun

Oleh:
Muhamad Firdaus
NIM.190563201014

ABSTRAK

Kebijakan penuntasan buta Aksara Al-Qur'an merupakan sebuah kebijakan yang bertujuan merubah sikap atau perilaku masyarakat. Pelaksanaan kebijakan penuntasan buta aksara Al-Qur'an ini masih banyak terdapat kendala, maka dari itu perlunya dukungan dari pihak-pihak terkait. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengimplmentasian penuntasan buta aksara. Informan dalam penelitian adalah pihak-pihak terkait dalam penerapan kebijakan penuntasan buta aksara Al-Qur'an, guru-guru serta masyarakat selaku orangtua Santri di Kecamatan Meral Barat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini dilihat teori Grindle yaitu: 1. isi kebijakan, terbentuknya kebijakan ini atas dasar memenuhi kebutuhan masyarakat serta kepedulian pemerintah daerah untuk merubah perilaku masyarakat serta menjadikan masyarakat pandai membaca, memahami serta mengamalkan isi Al-Qur'an. 2. Lingkungan kebijakan, Kebijakan ini dinilai sudah tepat diterapkan di Karimun yang berbudaya melayu. Sumber daya manusia dan sarana prasarana kemudian berpengaruh dalam jalannya penerapan kebijakan ini. Dari analisis dimensi lingkungan kebijakan pihak pelaksana program berupaya mengatasi setiap kendala, meskipun belum maksimal seperti pengalihan jam belajar pada Santri sesuai kebutuhan dan membuat program keagamaan lainnya. Jadi, karakteristik BMPG-TPQ Kecamatan Meral Barat merupakan sebuah lembaga yang dibawah oleh BMPG-TPQ Kabupaten Karimun yang menangani pengelolaan TPQ yang ada di Kabupaten Karimun.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Penuntasan buta aksara Al-Qur'an

Implementation of Al-Qur'an Illiteracy Completion Policy in West Meral District, Karimun Regency

By:
Muhamad Firdaus
NIM.190563201014

ABSTRACT

The Al-Qur'an Literacy Completion Policy is a policy that aims to change people's attitudes or behavior. There are still many obstacles to the implementation of the Al-Qur'an illiteracy eradication policy, therefore the support from related parties is needed. The purpose of this study was to find out the implementation of the district head's decree no 123 A of 2006. The informants in the study were parties involved in implementing the Al-Qur'an illiteracy policy, teachers and the community as parents of the Santri in Meral Barat District. Data analysis techniques in this study using triangulation techniques. The results of this study are seen from the dimensions of the content of the policy, the formation of this policy on the basis of meeting the needs of the community and the local government's concern for changing people's behavior and making people good at reading, understanding and practicing the contents of the Al-Qur'an. This policy is considered appropriate to be implemented in Karimun which is cultured with Malay. Human resources and infrastructure then influence the implementation of this policy. From the analysis of the environmental dimensions of the policy, the program implementers are trying to overcome every obstacle, even though it is not yet optimal, such as diverting study hours for Santri as needed and making other religious programs. So, the characteristics of the BMPG-TPQ of West Meral District is an institution under the supervision of the BMPG-TPQ of Karimun Regency which handles the management of TPQ in Karimun Regency.

Keywords: *Implementation, Policy, Completion of Al-Qur'an illiteracy.*